

ANALISIS IMPLEMENTASI ENVIRONMENTAL, SOCIAL, AND GOVERNANCE (ESG) DALAM MENINGKATKAN KINERJA KEBERLANJUTAN PADA PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK

Cicik Marselah¹, Moch Husni Mubarak², Zakiyah Umairoh³

cicikmarsella2004@gmail.com¹, m.husnimubarak445@gmail.com²,

zakiyahumairoh79@gmail.com³

Yudharta Pasuruan

Abstrak

Penelitian ini bertujuan menganalisis implementasi Environmental, Social, and Governance (ESG) dalam meningkatkan kinerja keberlanjutan pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. ESG menjadi salah satu pendekatan yang semakin penting dalam dunia bisnis karena mampu mendorong perusahaan mencapai keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi, tanggung jawab sosial, dan pelestarian lingkungan. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif melalui pemanfaatan data sekunder yang berasal dari sustainability report, annual report, laporan tata kelola perusahaan, serta berbagai literatur ilmiah yang relevan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi dan studi kepustakaan, sedangkan analisis data menggunakan metode deskriptif kualitatif yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk telah mengimplementasikan prinsip ESG melalui berbagai program keberlanjutan yang mencakup aspek environmental, social, dan governance. Pada aspek environmental, perusahaan menunjukkan komitmen melalui peningkatan pembiayaan berkelanjutan, pembiayaan hijau, serta pengelolaan risiko iklim. Pada aspek social, perusahaan aktif mendukung inklusi keuangan, pemberdayaan UMKM, pengembangan masyarakat, dan peningkatan kualitas sumber daya manusia. Pada aspek governance, perusahaan menerapkan prinsip tata kelola yang baik melalui transparansi, akuntabilitas, manajemen risiko, serta pengungkapan informasi keberlanjutan yang mengacu pada standar internasional. Temuan penelitian menunjukkan bahwa implementasi ESG memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kinerja keberlanjutan perusahaan, memperkuat reputasi perusahaan, serta mendukung penciptaan nilai jangka panjang. Penelitian ini menyimpulkan bahwa ESG telah menjadi bagian penting dalam strategi bisnis PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dalam menghadapi tantangan keberlanjutan pada masa depan.

Kata Kunci: ESG, Kinerja Keberlanjutan, Perbankan.

Abstract

This study aims to analyze the implementation of Environmental, Social, and Governance (ESG) practices in improving sustainability performance at PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. ESG has become an increasingly important framework in the business sector because it supports the achievement of long-term corporate value through environmental responsibility, social contribution, and sound corporate governance. This study employed a descriptive qualitative approach using secondary data obtained from sustainability reports, annual reports, corporate governance reports, and relevant academic literature. Data were collected through documentation and literature review techniques, while data analysis was conducted using descriptive qualitative analysis consisting of data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The findings indicate that PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk has integrated ESG principles into its business strategy through various sustainability initiatives covering environmental, social, and governance dimensions. In the environmental dimension, the company demonstrates its commitment through sustainable financing, green financing initiatives, and climate risk management. In the social dimension, the company actively promotes financial inclusion, supports micro, small, and medium enterprises (MSMEs),

empowers local communities, and enhances human resource development. In the governance dimension, the company implements good corporate governance practices through transparency, accountability, risk management, and sustainability disclosures aligned with international standards. The results further reveal that ESG implementation contributes positively to the company's sustainability performance, strengthens corporate reputation, and supports long-term value creation. Therefore, ESG has become an essential component of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk's business strategy in addressing future sustainability challenges and maintaining its competitive advantage in the banking industry.

Keywords: Environmental, Social, and Governance (ESG), Sustainability Performance, Banking Sector.

PENDAHULUAN

Environmental, Social, and Governance (ESG) menjadi salah satu pendekatan yang semakin mendapat perhatian dalam praktik bisnis modern. Konsep ini menempatkan aspek lingkungan, sosial, serta tata kelola perusahaan sebagai bagian penting dalam pengambilan keputusan bisnis. Perubahan ekspektasi pemangku kepentingan mendorong perusahaan tidak hanya berfokus pada pencapaian laba, tetapi juga memperhatikan dampak aktivitas operasional terhadap masyarakat dan lingkungan. Penerapan ESG dinilai mampu menciptakan nilai jangka panjang serta memperkuat daya saing perusahaan pada berbagai sektor industri. Perkembangan tersebut menjadikan ESG sebagai indikator penting dalam penilaian keberlanjutan perusahaan (Jannah & Tjakrawala, 2025).

Sektor perbankan memiliki peran strategis dalam mendukung pembangunan berkelanjutan melalui kebijakan pembiayaan dan investasi. Bank tidak hanya berfungsi sebagai lembaga intermediasi keuangan, tetapi juga memiliki pengaruh besar terhadap arah pembangunan ekonomi. Penerapan prinsip ESG pada sektor perbankan dapat mendorong terciptanya aktivitas ekonomi yang lebih bertanggung jawab. Praktik tersebut terlihat melalui pengembangan produk keuangan berkelanjutan, pembiayaan hijau, serta penguatan tata kelola perusahaan. Implementasi ESG pada industri perbankan terus mengalami peningkatan seiring meningkatnya kesadaran terhadap isu keberlanjutan (Pangaribuan & Idrianita, 2024).

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk merupakan salah satu bank terbesar di Indonesia yang memiliki kontribusi signifikan dalam perekonomian nasional. Sebagai bank milik negara, BRI memiliki tanggung jawab besar dalam mendukung agenda pembangunan berkelanjutan. Berbagai program keberlanjutan telah dijalankan melalui kebijakan pembiayaan, pengelolaan lingkungan, serta pemberdayaan masyarakat. Komitmen tersebut menunjukkan adanya upaya perusahaan dalam mengintegrasikan prinsip ESG ke dalam aktivitas bisnis. Implementasi ESG di BRI menjadi topik yang menarik dikaji karena perusahaan memiliki jangkauan layanan yang luas hingga ke berbagai daerah di Indonesia (Dzakiyyah & Utami, 2024).

Peningkatan perhatian terhadap ESG juga dipengaruhi oleh tuntutan investor yang semakin mempertimbangkan faktor nonkeuangan dalam proses investasi. Investor tidak lagi hanya menilai profitabilitas perusahaan, tetapi juga memperhatikan kualitas tata kelola, tanggung jawab sosial, serta pengelolaan lingkungan. Kondisi ini menyebabkan perusahaan berlomba meningkatkan kualitas pengungkapan informasi keberlanjutan. Transparansi menjadi faktor penting dalam membangun kepercayaan para pemangku kepentingan. Pengungkapan ESG yang baik dapat meningkatkan reputasi perusahaan di mata publik maupun investor (Zulkarnain, 2022).

Kinerja keberlanjutan perusahaan dapat tercermin dari kemampuan perusahaan menjaga keseimbangan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Keberhasilan

perusahaan dalam menerapkan ESG berpotensi memberikan dampak positif terhadap keberlangsungan usaha. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa implementasi ESG memiliki hubungan erat terhadap peningkatan kualitas kinerja perusahaan. Dampak tersebut tidak hanya terlihat pada aspek operasional, tetapi juga pada kemampuan perusahaan menghadapi risiko jangka panjang. Akuntansi keberlanjutan berbasis ESG bahkan dinilai mampu meningkatkan ketahanan perusahaan dalam menghadapi dinamika bisnis yang terus berubah (Pristicha & Bayangkara, 2026).

Pada praktiknya, implementasi ESG memerlukan komitmen yang kuat dari manajemen perusahaan. Integrasi ESG tidak dapat dilakukan hanya melalui penyusunan kebijakan, tetapi harus diwujudkan dalam kegiatan operasional sehari-hari. Perusahaan perlu menetapkan target yang jelas serta melakukan evaluasi berkala terhadap pencapaian program keberlanjutan. Tata kelola yang baik menjadi fondasi penting agar seluruh program ESG dapat berjalan efektif. Integrasi antar aspek ESG juga menjadi faktor penentu keberhasilan pencapaian tujuan keberlanjutan perusahaan (Wibowo, 2024).

BRI menunjukkan komitmen terhadap pelaporan keberlanjutan melalui publikasi sustainability report yang mengacu pada standar internasional. Laporan tersebut memuat berbagai informasi terkait pengelolaan lingkungan, kontribusi sosial, serta tata kelola perusahaan. Keberadaan laporan keberlanjutan memberikan gambaran mengenai capaian dan strategi perusahaan dalam mendukung pembangunan berkelanjutan. Informasi yang disajikan juga menjadi sarana komunikasi antara perusahaan dan para pemangku kepentingan. Pengungkapan sustainability report berdasarkan standar yang berlaku menunjukkan keseriusan perusahaan dalam menerapkan prinsip ESG (Aulia & Daulay, 2026).

Selain aspek pelaporan, implementasi ESG pada sektor perbankan juga tercermin melalui kebijakan pembiayaan berkelanjutan. Penyaluran kredit yang mempertimbangkan faktor lingkungan dan sosial menjadi salah satu bentuk nyata penerapan ESG. Kebijakan tersebut berperan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih ramah lingkungan. Bank milik negara memiliki tanggung jawab besar dalam mendukung pembiayaan proyek yang berorientasi pada keberlanjutan. Penyaluran green credit menjadi salah satu instrumen yang semakin mendapat perhatian dalam industri perbankan Indonesia (Larasati et al., 2026).

Sejumlah penelitian sebelumnya telah mengkaji implementasi ESG dari berbagai perspektif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ESG memiliki hubungan positif terhadap kinerja perusahaan, termasuk kinerja keuangan dan nilai perusahaan. Pada sektor perbankan, penerapan ESG juga dikaitkan dengan peningkatan kepercayaan investor serta penguatan reputasi perusahaan. Temuan tersebut memperlihatkan bahwa ESG tidak lagi dipandang sebagai aktivitas pelengkap, melainkan bagian dari strategi bisnis jangka panjang. Hubungan positif antara ESG dan kinerja perusahaan telah dibuktikan dalam berbagai penelitian empiris di Indonesia (Amrullah et al., 2025; Miranda, 2025).

Berdasarkan uraian tersebut, kajian mengenai implementasi ESG pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk menjadi relevan dilakukan. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran mengenai penerapan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola dalam mendukung kinerja keberlanjutan perusahaan. Analisis dilakukan melalui identifikasi program, kebijakan, serta capaian ESG yang telah diterapkan BRI. Hasil penelitian diharapkan dapat menambah referensi akademik terkait praktik keberlanjutan pada sektor perbankan Indonesia. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi bagi perusahaan dalam meningkatkan kualitas implementasi ESG pada

masa mendatang.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan menganalisis implementasi Environmental, Social, and Governance (ESG) dalam meningkatkan kinerja keberlanjutan pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Pendekatan ini dipilih karena mampu memberikan gambaran mendalam mengenai kebijakan, program, serta capaian ESG yang diterapkan perusahaan. Objek penelitian berfokus pada aktivitas keberlanjutan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yang berkaitan dengan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan. Jenis data yang digunakan berupa data sekunder yang diperoleh dari sustainability report, annual report, laporan tata kelola perusahaan, laporan keuangan, serta publikasi resmi perusahaan. Data pendukung juga diperoleh dari jurnal ilmiah, buku, dan penelitian terdahulu yang relevan dengan topik ESG dan keberlanjutan perusahaan.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi dan studi kepustakaan. Studi dokumentasi dilakukan melalui penelaahan berbagai laporan resmi perusahaan yang memuat informasi terkait implementasi ESG. Studi kepustakaan dilakukan melalui pengkajian literatur ilmiah yang membahas konsep ESG, keberlanjutan perusahaan, serta penerapannya pada sektor perbankan. Data yang telah terkumpul kemudian diklasifikasikan berdasarkan tiga dimensi utama ESG, yaitu environmental, social, dan governance. Pengelompokan data tersebut bertujuan mempermudah proses identifikasi program, kebijakan, serta capaian keberlanjutan yang telah dilaksanakan perusahaan.

Analisis data dilakukan menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif yang terdiri atas tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan melalui proses pemilahan informasi yang relevan dengan tujuan penelitian. Data yang telah diseleksi kemudian disajikan dalam bentuk uraian naratif berdasarkan indikator environmental, social, dan governance. Keabsahan data dijaga melalui triangulasi sumber, yaitu membandingkan informasi yang diperoleh dari laporan perusahaan dan berbagai referensi ilmiah. Hasil analisis digunakan untuk mengevaluasi implementasi ESG serta kontribusinya terhadap peningkatan kinerja keberlanjutan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi Environmental, Social, and Governance (ESG) pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk telah mengintegrasikan prinsip Environmental, Social, and Governance (ESG) ke dalam strategi bisnis perusahaan. Komitmen tersebut terlihat dari penyusunan kebijakan keberlanjutan, penerapan pembiayaan berkelanjutan, penguatan tata kelola perusahaan, serta peningkatan program pemberdayaan masyarakat. Implementasi ESG pada BRI tidak hanya berorientasi pada kepatuhan terhadap regulasi, tetapi juga diarahkan sebagai strategi jangka panjang dalam menjaga keberlanjutan perusahaan. BRI bahkan menjadi institusi keuangan pertama di Indonesia yang memperoleh validasi target jangka pendek Net Zero Emissions dari Science Based Targets Initiative (SBTi). Target tersebut menunjukkan keseriusan perusahaan dalam mendukung agenda pembangunan berkelanjutan hingga tahun 2050.

Berdasarkan laporan keberlanjutan tahun 2024, BRI mencatat bahwa 64,30% total portofolio kredit dan investasi obligasi telah dialokasikan pada aktivitas bisnis

berkelanjutan. Angka tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar aktivitas pembiayaan perusahaan telah mempertimbangkan prinsip keberlanjutan. Pencapaian ini mencerminkan adanya integrasi ESG dalam proses bisnis utama perusahaan. Fokus pembiayaan diarahkan pada sektor yang memiliki dampak positif terhadap pembangunan ekonomi dan lingkungan. Kondisi tersebut memperlihatkan bahwa ESG telah menjadi bagian penting dalam model bisnis perusahaan.

Aspek Environmental

Implementasi aspek environmental dilakukan melalui berbagai kebijakan pengelolaan lingkungan dan pembiayaan hijau. Sebagai lembaga perbankan, dampak lingkungan terbesar BRI tidak berasal dari proses produksi, melainkan dari aktivitas pembiayaan yang disalurkan kepada berbagai sektor ekonomi. Karena itu, perusahaan menerapkan prinsip sustainable finance dalam proses penyaluran kredit. Pendekatan tersebut bertujuan mengurangi risiko lingkungan sekaligus mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih ramah lingkungan. Strategi ini sejalan dengan arah pembangunan berkelanjutan yang diterapkan pemerintah Indonesia.

Data menunjukkan bahwa portofolio pembiayaan berkelanjutan BRI mencapai Rp787,9 triliun pada tahun 2024. Nilai tersebut setara 66,2% dari total kredit yang disalurkan dan portofolio investasi obligasi pemerintah yang dimiliki perusahaan. Dibandingkan periode sebelumnya, angka tersebut mengalami pertumbuhan sebesar 10,8%. Capaian ini menunjukkan peningkatan komitmen perusahaan dalam mendukung pembiayaan berkelanjutan. Pertumbuhan tersebut juga mengindikasikan meningkatnya perhatian perusahaan terhadap aspek lingkungan dalam aktivitas bisnisnya.

Pembiayaan hijau yang disalurkan BRI mencapai Rp83,1 triliun. Dana tersebut dialokasikan pada berbagai sektor seperti pengelolaan sumber daya alam berwawasan lingkungan sebesar Rp54,84 triliun, transportasi hijau Rp11,78 triliun, energi terbarukan Rp6,29 triliun, serta kegiatan usaha berwawasan lingkungan lainnya sebesar Rp10,17 triliun. Data tersebut menunjukkan bahwa perusahaan tidak hanya berfokus pada pembiayaan usaha mikro dan kecil, tetapi juga mendukung transisi ekonomi hijau. Keberadaan pembiayaan hijau memiliki peran penting dalam mengurangi dampak perubahan iklim. Program ini sekaligus memperkuat kontribusi BRI terhadap pencapaian target pembangunan berkelanjutan nasional.

Selain pembiayaan hijau, BRI juga melaksanakan pengelolaan risiko iklim melalui climate risk stress testing. Hasil laporan menunjukkan bahwa proses penilaian risiko iklim telah mencakup 71,41% portofolio perusahaan. Langkah tersebut menunjukkan adanya upaya identifikasi risiko lingkungan yang dapat memengaruhi kinerja perusahaan pada masa mendatang. Pengelolaan risiko iklim menjadi aspek penting karena sektor perbankan memiliki keterkaitan langsung dengan berbagai sektor ekonomi yang rentan terhadap perubahan iklim. Implementasi kebijakan tersebut memperlihatkan kematangan sistem manajemen risiko perusahaan.

Aspek Social

Implementasi aspek social pada BRI terlihat melalui berbagai program pemberdayaan masyarakat dan peningkatan inklusi keuangan. Sebagai bank yang memiliki fokus kuat pada segmen usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), BRI memiliki kontribusi besar dalam memperluas akses layanan keuangan bagi masyarakat. Program-program sosial perusahaan tidak hanya bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, tetapi juga memperkuat ketahanan ekonomi nasional. Fokus utama diarahkan pada kelompok masyarakat yang memiliki keterbatasan akses terhadap layanan perbankan formal. Pendekatan tersebut menunjukkan bahwa aspek sosial menjadi bagian penting dalam strategi keberlanjutan perusahaan.

Data menunjukkan bahwa BRI memiliki lebih dari satu juta agen BRILink yang tersebar di berbagai wilayah Indonesia. Kehadiran agen tersebut membantu masyarakat memperoleh akses layanan keuangan tanpa harus mengunjungi kantor cabang bank. Kondisi ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan inklusi keuangan nasional. Jangkauan layanan yang luas juga memperkuat posisi BRI sebagai bank yang dekat dengan masyarakat. Program BRILink menjadi salah satu bentuk implementasi ESG pada dimensi sosial yang memberikan manfaat langsung bagi masyarakat.

Program Ultra Mikro Holding juga menjadi bukti nyata implementasi aspek sosial perusahaan. Berdasarkan laporan keberlanjutan, program tersebut telah memberdayakan lebih dari 14,4 juta pelaku usaha perempuan. Keberhasilan ini menunjukkan kontribusi perusahaan dalam mendukung kesetaraan ekonomi dan pemberdayaan kelompok rentan. Dukungan terhadap pelaku usaha perempuan memiliki dampak signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan keluarga dan masyarakat. Program tersebut sekaligus menunjukkan bahwa ESG tidak hanya berkaitan dengan lingkungan, tetapi juga menyentuh aspek pembangunan sosial.

Implementasi aspek sosial juga tercermin melalui pengembangan literasi keuangan, peningkatan kualitas layanan nasabah, serta perlindungan hak-hak pekerja. Berbagai program pelatihan dan pengembangan kompetensi karyawan dilakukan guna meningkatkan kualitas sumber daya manusia perusahaan. Investasi pada pengembangan karyawan memberikan dampak positif terhadap produktivitas dan kualitas pelayanan. Selain itu, perusahaan berupaya menciptakan lingkungan kerja yang aman dan inklusif. Kebijakan tersebut memperkuat keberlanjutan perusahaan dari sisi sumber daya manusia.

Aspek Governance

Aspek governance merupakan fondasi utama dalam implementasi ESG pada BRI. Tata kelola perusahaan yang baik menjadi faktor penting dalam menjaga kepercayaan investor, nasabah, regulator, dan masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa BRI telah menerapkan prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, serta kewajaran dalam pengelolaan perusahaan. Penerapan prinsip tersebut tercermin dalam berbagai kebijakan tata kelola yang diterapkan perusahaan. Tata kelola yang baik berperan penting dalam mendukung keberhasilan implementasi aspek lingkungan dan sosial.

BRI juga telah mengintegrasikan standar pelaporan keberlanjutan internasional seperti IFRS S1 dan IFRS S2 dalam laporan keberlanjutannya. Langkah tersebut menunjukkan komitmen perusahaan terhadap transparansi informasi ESG. Penerapan standar internasional mampu meningkatkan kualitas pengungkapan informasi kepada para pemangku kepentingan. Transparansi yang baik dapat meningkatkan kredibilitas perusahaan di mata investor. Kondisi tersebut menjadi salah satu faktor yang mendukung keberlanjutan perusahaan dalam jangka panjang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi ESG memberikan kontribusi positif terhadap kinerja keberlanjutan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Peningkatan pembiayaan berkelanjutan, perluasan inklusi keuangan, pemberdayaan masyarakat, serta penguatan tata kelola perusahaan menjadi indikator keberhasilan implementasi ESG. Temuan ini sejalan dengan penelitian Amrullah et al. (2025), Miranda (2025), serta Pristicha dan Bayangkara (2026) yang menyatakan bahwa penerapan ESG berkontribusi terhadap peningkatan kualitas kinerja perusahaan dan keberlanjutan usaha. Berdasarkan hasil analisis, implementasi ESG pada BRI telah berjalan cukup baik dan menunjukkan perkembangan yang positif. Kondisi tersebut memperlihatkan bahwa ESG bukan hanya instrumen kepatuhan, melainkan telah menjadi strategi bisnis yang

mendukung keberlanjutan perusahaan dalam jangka panjang.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi Environmental, Social, and Governance (ESG) pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk telah menjadi bagian penting dalam strategi keberlanjutan perusahaan. Penerapan aspek environmental terlihat melalui peningkatan pembiayaan berkelanjutan, pembiayaan hijau, serta pengelolaan risiko iklim yang terintegrasi dalam aktivitas bisnis perusahaan. Aspek social diwujudkan melalui program inklusi keuangan, pemberdayaan UMKM, pengembangan masyarakat, dan peningkatan kualitas sumber daya manusia. Sementara itu, aspek governance tercermin dari penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik, transparansi informasi, serta penguatan sistem manajemen risiko. Implementasi ketiga aspek tersebut menunjukkan kontribusi positif terhadap peningkatan kinerja keberlanjutan perusahaan.

Berdasarkan hasil analisis, implementasi ESG pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk telah berjalan cukup efektif dalam mendukung pencapaian tujuan keberlanjutan perusahaan. Tingginya nilai pembiayaan berkelanjutan, luasnya jangkauan program inklusi keuangan, serta komitmen terhadap standar pelaporan keberlanjutan internasional menunjukkan keseriusan perusahaan dalam menerapkan prinsip ESG. Temuan penelitian juga memperlihatkan bahwa ESG tidak hanya memberikan manfaat pada aspek lingkungan dan sosial, tetapi turut memperkuat reputasi, daya saing, dan ketahanan perusahaan dalam menghadapi berbagai tantangan bisnis. Kondisi tersebut menjadikan ESG sebagai salah satu faktor penting dalam menciptakan nilai perusahaan jangka panjang. Oleh karena itu, implementasi ESG perlu terus dikembangkan sebagai bagian dari strategi bisnis perusahaan.

Penelitian ini menyarankan agar PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk terus meningkatkan kualitas implementasi ESG melalui penguatan target lingkungan, perluasan pembiayaan hijau, serta peningkatan program pemberdayaan masyarakat. Perusahaan juga diharapkan dapat memperluas pengungkapan informasi keberlanjutan agar pemangku kepentingan memperoleh informasi yang lebih transparan dan akurat terkait kinerja ESG perusahaan. Selain itu, penguatan inovasi pada produk keuangan berkelanjutan perlu terus dilakukan guna mendukung transisi menuju ekonomi rendah karbon. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dikembangkan melalui pendekatan kuantitatif atau perbandingan antarperusahaan perbankan sehingga menghasilkan analisis yang lebih luas. Pengembangan penelitian tersebut diharapkan dapat memperkaya kajian akademik mengenai implementasi ESG pada sektor perbankan di Indonesia

DAFTAR PUSTAKA

- Amrullah, F. F., Sari, A. F. K., & Nandiroh, U. (2025). Pengaruh Environmental, Social, dan Governance (ESG) Terhadap Kinerja Keuangan dengan Gender Diversity Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2022-2024). *e_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 14(01), 1326-1339.
- Aulia, R., & Daulay, S. P. (2026). Pengungkapan Sustainability Report Berdasarkan GRI Standards 300 Pada PT. Bank Rakyat Indonesia dan PT. Bank Tabungan Negara. *Jurnal Sistem Informasi, Akuntansi dan Manajemen*, 6(2), 198-206.
- Dzakiyyah, N. N., & Utami, K. (2024). ANALISIS PERBANKAN BERKELANJUTAN: IMPLEMENTASI PRINSIP ESG DI BRI.
- Jannah, R., & Tjakrawala, F. K. (2025). Analisis Penerapan Environmental, Social, and Governance (ESG) Dalam Mencapai SDGs Sektor Perbankan di Indonesia. *Journal of Informatics and*

- Computer Science, 11(1), 49-57.
- Larasati, A., Rizal, M. O. I., Salsabila, Z., & Putra, O. E. (2026). Analisis Determinan Internal terhadap Penyaluran Green Credit pada Bank Milik Negara di Indonesia. *Arus Jurnal Sosial dan Humaniora*, 6(1), 104-119.
- Miranda, V. A. (2025). Evaluasi Kinerja ESG Terhadap Kinerja Keuangan:(Studi Kasus Terhadap PT Bank Rakyat Indonesia Persero Tbk.). *Manageable*, 4(2).
- Pangaribuan, C. M. P., & Idrianita, I. (2024). Analisis Praktik Esg Bank First Mover on Sustainable Finance. *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Ekonomi & Bisnis*, 4(3), 1392-1406.
- Pristicha, S. A., & Bayangkara, I. K. (2026). Analisis Implementasi Akuntansi Keberlanjutan Berbasis ESG dalam Meningkatkan Kinerja dan Ketahanan Perusahaan di Indonesia. *Student Research Journal*, 4(2), 42-54.
- Wibowo, Y. (2024). Analisis Implementasi Environment, Social, and Governance Terintegrasi: Studi Kasus pada PT. Bukit Asam Tbk. Memperoleh PROPER Emas Tahun 2022/Yohannes Wibowo/38200332/Pembimbing: Carmel Meiden.
- Zulkarnain, Z. (2022). Pengungkapan lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan peraih Environmental, Social, and Governance Disclosure Award 2021. *Cakrawala Repositori IMWI*, 5(2), 207-226.